BAB 5

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi pedagogik guru mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMA N 12 Kota Jambi. Hal ini didukung oleh hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan t hitung $5,769 > t$ tabel $1,975$. Hal ini berarti minat belajar siswa meningkat seiring dengan meningkatnya kemampuan pedagogi guru.
2. Fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMA N 12 Kota Jambi. Hasil uji t menunjukkan t hitung $7,005 > t$ tabel $1,975$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa akses terhadap sumber belajar yang berkualitas dapat meningkatkan keinginan belajar siswa.
3. Kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar sama-sama berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Hasil uji F menunjukkan F hitung sebesar $73,011 > F$ tabel $3,06$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar $0,485$ menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut menyumbang $48,5\%$ variasi motivasi belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar cakupan model penelitian ini.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi pedagogik guru serta penyediaan fasilitas belajar yang memadai sebagai upaya strategis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di lingkungan sekolah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, maka terdapat beberapa implikasi penting yang dapat dijabarkan, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori-teori yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti kompetensi pedagogik guru dan ketersediaan fasilitas belajar.

2. Implikasi praktis

Penelitian ini memberikan pemahaman kepada siswa bahwa motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran dan pemanfaatan fasilitas yang tersedia. Siswa diharapkan lebih sadar akan pentingnya memanfaatkan lingkungan belajar yang sudah disediakan dan menjalin komunikasi yang baik dengan guru sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar.

5.3 Saran

1. Diharapkan guru-guru di SMAN 12 Kota Jambi terus meningkatkan kompetensi pedagogiknya melalui pelatihan, seminar, maupun kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Guru perlu menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang inovatif serta menyesuaikan pendekatan pengajaran dengan karakteristik siswa agar motivasi belajar mereka tetap tinggi.
2. Sekolah perlu lebih memperhatikan dan mengelola fasilitas belajar secara optimal. Penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap, nyaman, dan sesuai kebutuhan siswa akan memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar. Selain itu, perlu adanya evaluasi berkala terhadap kelayakan fasilitas yang tersedia.
3. Siswa diharapkan lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran, memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan, serta menjalin komunikasi yang baik dengan guru. Sikap proaktif siswa akan memperkuat pengaruh positif dari guru dan lingkungan belajar terhadap motivasi mereka.